

# NEWSLETTER

Informasi seputar sivitas akademika Universitas Siber Asia  
BERITA DWI MINGGUAN

**FAMILY  
OF UNSIA**



## **UNSA Student Gathering, Batu Malang, Jawa Timur**

Universitas Siber Asia menyelenggarakan Student Gathering di Batu Malang, Jawa Timur pada hari Jumat 16 Mei 2025. Kegiatan ini diikuti Rektor, Wakil Rektor, Struktural, Dosen Tetap, dan Tenaga Pendidikan UNSIA. Acara ini diperuntukkan untuk mahasiswa yang berdomisili di sekitar Jawa Timur, namun dihadiri juga oleh mahasiswa yang berasal dari wilayah Jawa Tengah serta diikuti juga oleh mahasiswa yang baru saja pulang dari Taiwan.

Kegiatan Student Gathering ini merupakan acara rutin yang dilakukan UNSIA, dengan mendatangi mahasiswa di berbagai daerah tidak hanya di Indonesia mupun juga luar negeri, sebagai bentuk nyata komitmen kampus dalam menjalin kedekatan personal dengan para mahasiswa. Melalui kegiatan ini, UNSIA ingin memastikan bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara full online, ikatan antara mahasiswa dan institusi tetap terjalin erat dan hangat.

Selain sebagai ajang silaturahmi, gathering ini juga diisi dengan sesi dialog dan diskusi interaktif antara mahasiswa dan pimpinan kampus. Mahasiswa diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi, berbagi pengalaman, serta berdiskusi seputar pengembangan akademik, karier, dan kehidupan kampus secara umum.

[Klik Untuk Menonton](#)



## UNSA : Work Life Balance

Di sela-sela rangkaian kunjungan akademik Universitas Siber Asia ke Provinsi Jawa Timur pada tanggal 15–18 Mei 2025, suasana keakraban dan kebersamaan terasa begitu kuat di antara rombongan UNSIA yang terdiri dari Rektor, para Wakil Rektor, pejabat struktural, dosen tetap, tenaga kependidikan, serta perwakilan mahasiswa. Kunjungan yang penuh dengan aktivitas akademik ini menjadi momentum penting untuk mempererat kolaborasi dan visi bersama dalam membangun pendidikan tinggi berbasis digital yang unggul.

Namun, di balik kesibukan dan padatnya agenda kegiatan, UNSIA juga mengedepankan nilai penting dalam dunia kerja dan pendidikan: keseimbangan antara kehidupan profesional dan pribadi (work-life balance). Sebagai bentuk implementasi nilai tersebut, rombongan UNSIA menyempatkan waktu untuk melakukan perjalanan menikmati keindahan alam di kawasan Gunung Bromo, salah satu destinasi wisata alam ikonik di Indonesia.

Dalam suasana santai namun penuh makna, rombongan menikmati sejuknya udara pegunungan, panorama matahari terbit yang memukau, dan lanskap alami yang memanjakan mata. Kebersamaan ini menjadi oase yang menyegarkan pikiran dan semangat, setelah sekian lama bergelut dengan dinamika kegiatan akademik.



[Klik Untuk Menonton](#)



## **Pelatihan Jakarta : Strategi Kreatif dan Digital Meningkatkan Penerimaan Mahasiswa Baru**

Universitas Siber Asia (UNSIA) bekerja sama dengan SEVIMA sukses menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) bertajuk "Strategi Kreatif dan Digital Meningkatkan Penerimaan Mahasiswa Baru", yang berlangsung di Auditorium UNSIA, Ragunan, Jakarta Selatan, pada Kamis, 15 Mei 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh ratusan peserta yang merupakan perwakilan dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Pelatihan ini membahas sejumlah materi mengenai penerimaan mahasiswa baru, di antaranya: Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU), Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), hingga pengembangan layanan PMB One Day Service yang menekankan kecepatan dan kenyamanan dalam proses pendaftaran mahasiswa.

Rektor Universitas Siber Asia, Prof. Jang Youn Cho, BA, MPA, Ph.D., CPA, dalam sambutannya menyampaikan bahwa saat ini dunia pendidikan tinggi menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal adopsi teknologi. "Perguruan tinggi harus berani bertransformasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi..."

[Klik Untuk Menonton](#)



## Orang Tua Mahasiswa: UNSIA itu...

Universitas Siber Asia (UNSIA) adalah pilihan tepat untuk menempuh pendidikan tinggi di era digital. Diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020, UNSIA menjadi pionir dalam sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sepenuhnya berbasis daring (full online) di Indonesia. Ini bukan sekadar inovasi, melainkan sebuah jawaban atas kebutuhan pendidikan masa kini yang fleksibel, terjangkau, dan tetap berkualitas.

Dengan lima program studi jenjang S1, Manajemen, Akuntansi, Sistem Informasi, Informatika, dan Ilmu Komunikasi, UNSIA memberi kesempatan kepada mahasiswa dari seluruh pelosok Indonesia, bahkan luar negeri, untuk mengakses pendidikan tinggi tanpa batasan ruang dan waktu. Sistem full online yang diusung UNSIA memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri, dengan materi ajar digital yang modern, interaktif, dan didampingi oleh dosen serta tenaga pendidik yang berpengalaman.

Mochammad Arifin,S.E., Orang tua dari mahasiswa yang kuliah di UNSIA memberikan pandangannya (16/5/2025) terkait UNSIA : kami merasakan bagaimana sistem ini ....



[Klik Untuk Menonton](#)



## ‘Anak dominan otak kiri atau kanan?’ Mitos-mitos pendidikan yang masih dipercaya guru PAUD

Penulis : Kate E. Williams; Professor of Education, University of the Sunshine Coast

Memuat Ulang Artikel Dari : <https://theconversation.com>

Sumber : <https://theconversation.com/anak-dominan-otak-kiri-atau-kanan-mitos-mitos-pendidikan-yang-masih-dipercaya-guru-paud-257236>

Banyak guru dan orang tua yang sadar bahwa neurosains (ilmu saraf)—ilmu yang mempelajari bagaimana fungsi dan perkembangan otak—merupakan faktor penting dalam pendidikan anak.

Penelitian merekomendasikan untuk memasukkan pemahaman atas perkembangan otak dalam kurikulum pendidikan guru di universitas. Di Australia, neurosains bahkan disebut dalam kerangka kerja pendidikan anak (early years framework), sebuah panduan untuk menjalankan program pendidikan anak usia dini (PAUD).

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat kesalahpahaman terkait neurosains (disebut dengan neuromyths) di kalangan guru anak di Australia dan negara lainnya.

Penelitian terbaru kami menemukan bahwa terdapat mitos-mitos neurosains terkait perkembangan anak yang masih dipercaya guru PAUD. Apa saja mitos-mitosnya? Bagaimana bukti ilmiahnya?

### Penelitian kami

Kami melakukan survei pada lebih dari 520 tenaga pengajar PAUD Australia pada 2022 untuk memahami pengetahuan neurosains mereka.

Secara khusus, kami memilih guru PAUD karena pengajar yang mengedukasi dan memperhatikan anak-anak usia dini masih jarang disoroti sehingga memerlukan pendalaman lebih. Survei disebarluaskan secara daring melalui beberapa kanal termasuk surel, media sosial, dan asosiasi profesional.

**CLICK HERE**

[Klik Untuk Membaca](#)



Foto : Polda Jabar

## Tragedi Longsor Gunung Kuda Cirebon dan Pentingnya Menjaga Alam

Bencana longsor yang melanda kawasan tambang batu alam di Gunung Kuda, Desa Cipanas, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, pada Jumat, 30 Mei 2025, sampai dengan artikel ini di tulis telah menewaskan 19 orang dan meninggalkan 6 orang lainnya dalam status hilang (Tribun Jabar.id). Peristiwa tragis ini tidak hanya meninggalkan duka mendalam, tetapi juga menjadi pengingat keras akan konsekuensi dari eksplorasi alam yang tidak bertanggung jawab. Artikel ini membahas kronologi bencana, dampaknya, serta pentingnya menjaga keseimbangan alam agar generasi mendatang dapat menikmati warisan bumi ini.

Longsor terjadi sekitar pukul 10.00 WIB di area tambang galian C Gunung Kuda, saat para pekerja sedang melakukan aktivitas penambangan. Material tanah dan batu yang runtuh menimbulkan puluhan pekerja, tiga unit ekskavator, dan enam truk. Hingga 31 Mei 2025, tim SAR gabungan telah menemukan 17 korban meninggal, dengan 13 di antaranya berhasil diidentifikasi di RSUD Arjawinangun. Delapan orang masih dalam pencarian, sementara empat lainnya mengalami luka ringan dan telah dirawat. Pencarian sempat dihentikan pada Jumat malam karena keterbatasan cahaya dan risiko longsor susulan, yang terjadi beberapa kali pada malam itu. Status tanggap darurat telah....

**CLICK HERE**

[Klik Untuk Membaca](#)



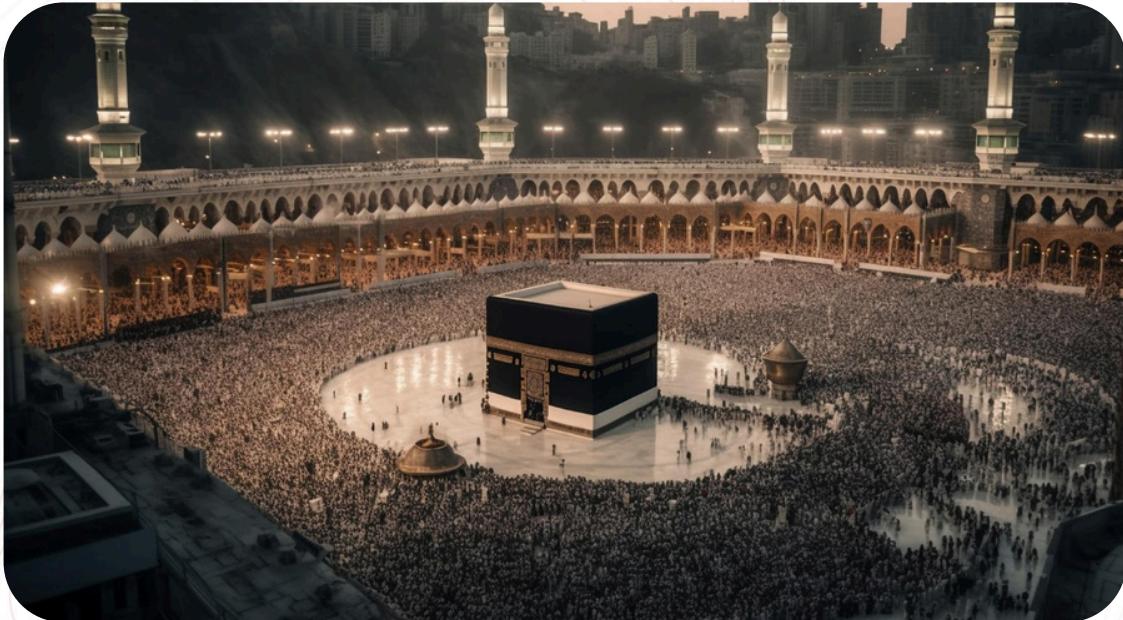
## Merayakan Semangat Persatuan dan Nilai Kebangsaan di Hari Pancasila

Setiap tanggal 1 Juni, bangsa Indonesia memperingati Hari Pancasila, hari lahirnya ideologi negara yang menjadi fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Diperlakukan sejak 2016 melalui Keppres Nomor 24 Tahun 2016, Hari Pancasila bukan sekadar momen seremonial, tetapi ajakan untuk merenungkan nilai-nilai luhur yang digagas oleh Soekarno pada 1 Juni 1945. Pada 2025, peringatan ini mengusung tema "Pancasila Jiwa Pemersatu Bangsa Menuju Indonesia Emas 2045," mencerminkan semangat persatuan dalam menyongsong visi Indonesia maju. Artikel ini menjelaskan makna Hari Pancasila, sejarahnya, dan relevansinya dalam kehidupan modern, dengan pesan untuk menjaga nilai-nilai Pancasila demi masa depan yang harmonis.

Pancasila lahir dari pidato bersejarah Soekarno di sidang BPUPKI pada 1 Juni 1945, ketika Indonesia masih berjuang merumuskan dasar negara menjelang kemerdekaan. Soekarno mengusulkan lima sila: Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme atau Perikemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, dan Ketuhanan Yang Maha Esa. Setelah diskusi panjang, sila-sila ini disempurnakan menjadi Pancasila seperti yang dikenal kini melalui Piagam Jakarta dan sidang-sidang berikutnya. Nama "Pancasila" sendiri, yang berarti "lima dasar" dalam bahasa Sanskerta,...

**CLICK HERE**

[Klik Untuk Membaca](#)



## Makna Ibadah Haji dan Idul Adha

Ibadah haji dan Idul Adha adalah dua momen suci yang saling terkait dalam Islam, mencerminkan nilai pengorbanan, keikhlasan, dan ketaatan kepada Allah. Setiap tahun, jutaan umat Muslim dari seluruh dunia berkumpul di Tanah Suci untuk menunaikan haji, sementara umat lain merayakan Idul Adha dengan berkurban. Pada tahun 2025, puncak ibadah haji, yaitu wukuf di Arafah, akan berlangsung pada 5 Juni, diikuti oleh Idul Adha pada 6 Juni. Artikel ini menjelaskan makna ibadah haji, hubungannya dengan Idul Adha, serta dampak spiritual dan sosialnya bagi umat Islam, dengan gaya yang mengalir dan mudah dipahami.

Haji adalah rukun Islam kelima, wajib bagi setiap Muslim yang mampu secara fisik, finansial, dan mental. Ibadah ini bukan sekadar perjalanan fisik ke Mekkah, tetapi juga perjalanan spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah. Puncak haji adalah wukuf di Arafah pada 9 Dzulhijjah, di mana jemaah berdiri di Padang Arafah, berdoa, dan memohon ampunan. Wukuf dianggap inti haji, sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Haji itu adalah Arafah." Setelah wukuf, jemaah melanjutkan rangkaian ibadah seperti mabit di Muzdalifah, melempar jumrah di Mina, dan tawaf di Ka'bah. Haji mengajarkan kesabaran, kesetaraan, dan pengorbanan, karena semua jemaah, tanpa memandang status sosial, mengenakan pakaian ihram yang sederhana dan menghadapi tantangan yang sama.

**CLICK HERE**

[Klik Untuk Membaca](#)



## No More FOMO! Slow Living Bikin Gen Z Lebih Tenang dan Bahagia

Di zaman sekarang, kita hidup di tengah dunia yang serba cepat. Bangun tidur langsung buka media sosial, takut ketinggalan berita, tren, atau story teman-teman. Lama-lama, kita jadi capek sendiri dan merasa tidak pernah cukup, benar kan ?. Nah, guys inilah yang disebut FOMO (Fear of Missing Out) yaitu perasaan takut ketinggalan hal-hal seru yang dilakukan orang lain.

Tapi sekarang, banyak Gen Z yang mulai berbalik arah loh. Alih-alih ikut terus-terusan dalam arus yang cepat, mereka memilih menjalani hidup dengan cara yang lebih pelan tapi penuh makna. Konsep ini disebut slow living.

Slow Living itu apa sih ? oke, jadi secara sederhana, slow living adalah gaya hidup yang ngajak kita buat lebih pelan, lebih sadar, dan lebih menikmati hidup. Bukan berarti jadi malas atau tidak produktif ya, tapi lebih ke memilih untuk melakukan hal-hal yang benar-benar penting dan bikin hati tenang.

Slow living ini cocok loh buat gen z karena sebagai generasi yang tumbuh di tengah perkembangan teknologi dan sosial media, kita jadi terbiasa dengan ritme yang cepat.....

**CLICK HERE**

[Klik Untuk Membaca](#)



## Cara Gen Z Mengatasi Overthinking di Tengah Deadline Kampus

Kuliah memang penuh tantangan, apalagi kalau sudah masuk masa deadline tugas, ujian, atau proyek kelompok. Tidak jarang kan, kita anak-anak Gen Z malah jadi overthinking. Mulai dari mikirin "ini cukup tidak ya?", "bagaimana kalau aku harus ngulang karena hasil nya jelek?", "nugas nya besok-besok aja deh H-1 deadline", sampai "temen-temen ku sebagus apa ya proyek nya?". Nah Overthinking seperti ini yang bikin kepala makin pusing.

Kalau dibiarkan, overthinking justru bikin kita tidak fokus, stres, bahkan bisa bikin performa kuliah turun. Nah, buat kamu yang sering ngalamin overthinking, ini beberapa cara simpel tapi ampuh buat ngatasinnya:

- **Pecah Tugas Jadi Bagian Kecil**

Kadang, overthinking muncul karena tugas terasa berat dan besar banget. Coba deh, pecah tugas kamu jadi beberapa bagian kecil yang lebih mudah dikerjain. Misalnya, buat outline dulu, baru nulis paragraf per paragraf. Dengan cara ini, kamu tidak akan merasa kewalahan dan lebih fokus satu per satu.

**CLICK HERE**

[Klik Untuk Membaca](#)

# PENDAFTARAN DI UNSIA

AYO MENDAFTAR! AJAK KELUARGA,  
SAHABAT DAN TEMAN-TEMAN KAMU



## Tim Redaksi UNSIA NEWS

Joko Suharyanto, S.E., M.M.CPOD

### Kontributor:

Elvira Rahmani Rahmi

Joanne Landy Tantreece

Fransiska

Yusuf Maulana (Desain Grafis)

### Email:

timnewsletteunsia@gmail.com



081295544717



@univsiberasia



@univsiberasia



@univsiberasia



(021) 27806189